



KASUS JANUARI MENINGKAT

Puskesmas Diminta Waspada DBD

UMBULHARJO (MERAPI) - Puskesmas dan rumah sakit milik Pemkot Yogyakarta diminta mewaspada penyakit demam berdarah. Pasalnya pada bulan Januari 2019 ini kasus demam berdarah sudah meningkat dibandingkan periode yang sama Januari 2018.

"Mulai hari ini kami sudah mengeluarkan surat edaran tentang kewaspadaan penyakit demam berdarah dengue (DBD) ke puskesmas-puskesmas dan rumah sakit pemerintah," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan (Dinkes) Yogyakarta, Endang Sri Rahayu, Senin (28/1).

Surat edaran kewaspadaan DB itu menindaklanjuti surat edaran dari Dinkes DIY perihal kesiapsiagaan peningkatan kasus DBD. Di samping itu kasus DBD di Kota Yogyakarta Januari 2019 mulai meningkat. Sampai akhir Januari ini ada 14 kasus DBD di Kota Yogyakarta. Pada periode yang sama Januari tahun 2018 hanya tercatat 7 kasus DBD. Selama tahun 2018 ada sekitar 113 kasus DBD di Kota Yogyakarta.

"Surat edaran ini dikeluarkan karena kasus DB jumlahnya meningkat dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Ini juga untuk kewaspadaan di musim hujan," ujarnya.

Untuk mengantisipasi peningkatan kasus

DBD puskesmas diminta meningkatkan sosialisasi dan edukasi kegiatan pemberantasan sarang nyamuk di masyarakat. Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk berupa menguras, menutup, memanfaatkan kembali barang bekas, membersihkan saluran air di rumah dan mencegah gigitan nyamuk.

"Kami juga minta untuk meningkatkan surveilans dan faktor risiko DBD dengan mengaktifkan juru pemantu jentik," tambah Endang.

Di samping itu mengintensifkan kegiatan pengendalian vektor DBD untuk mengantisipasi kejadian luar biasa. Meningkatkan sumber daya pencegahan dan pengendalian DBD di antaranya seperti peningkatan kapasitas sumber daya manusia, biaya, bahan dan peralatan untuk deteksi dini dan pengobatan di puskesmas dan rumah sakit.

"Kami juga minta tingkatkan koordinasi dengan berbagai pihak di kecamatan untuk gerakan satu rumah satu jumentik dan pemberantasan sarang nyamuk. Termasuk sekolah-sekolah, kantor, tempat umum, tempat ibadah, pemilik lahan kosong kami juga imbau agar melakukan pemberantasan sarang nyamuk," tandasnya.

(Tri-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005